

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

SD Islam Arraisiyah menjadi lokasi yang dipilih sebagai lokasi penelitian, tentu alasan dan pertimbangan pemilihan lokasi penelitian ini karena sekolah terletak di daerah yang rawan bencana banjir. Dengan keadaan seperti ini, peneliti dapat memperoleh data dan informasi yang relevan dengan masalah yang sedang dihadapi dan dapat merumuskan strategi terbaik untuk menyelesaikan permasalahan.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari September 2023 sampai dengan Maret 2024.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif deskriptif yang merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan secara sistematis, lebih kontekstual, sensitif secara kultural, dan subjektif dalam memahami perilaku individu dan fenomena sosial yang terjadi secara mendalam, serta memperoleh pemahaman yang mendalam tentang pengalaman dan perspektif individu yang terlibat. Jenis penelitian ini termasuk kedalam penelitian primer, dengan kata lain penelitian memerlukan data dari sumber primer yang biasa disebut responden.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan *Participatory Action Research* (PAR) merupakan pendekatan yang prosesnya bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat (Afandi, dkk. 2022). PAR memiliki tujuan untuk dapat berguna bagi sekelompok komunitas masyarakat dalam mengatasi permasalahan yang ada, dan meningkatkan kapasitas masyarakat melalui peningkatan pengetahuan dan tindakan secara langsung.

Berikut ini beberapa tahapan pelaksanaan *Participatory Action Research* (PAR) (Alston, 2003) diantaranya ialah sebagai berikut :

- a. Perencanaan Tahap
- b. Pelaksanaan Tahap
- c. Observasi
- d. Refleksi

Dalam pelaksanaan PAR pada penelitian ini menggunakan pendekatan siklus *Responsive Action Research* (Alston, 2003) yaitu sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan data untuk mendiagnosis situasi
- b. Analisis data
- c. Mendistribusikan data dan mengumumkan perubahan
- d. Mencoba latihan baru
- e. Mengamati reaksi orang lain
- f. Kumpulkan data

3.3 Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik *sampling purposive* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata ataupun random yang berdasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat, atau karakteristik tertentu. Oleh karena itu, penentuan karakteristik populasi informan atau subjek yang akan diteliti harus ditentukan dengan cermat. Pada penelitian ini sasaran subjek ialah anak-anak usia sekolah dengan usia 11 (sebelas) tahun atau kelas 5 (lima) sekolah dasar atau anak-anak yang berada pada tahap operasional konkret menurut Piaget. Sedangkan menurut Ginsburg dan Opper (1988) dalam Bujuri (2018) pada tahap ini anak dapat berfikir fleksibel dan efektif, serta mampu berhadapan dengan persoalan yang kompleks.

Anak mampu berfikir secara kritis, ketika dihadapkan dengan masalah, anak akan memahami sebab-akibat terlebih dahulu, yang kemudian baru menyusun langkah untuk menyelesaikannya, daya ingat yang semakin kuat dan sudah bisa berpikir strategis serta menyusun siasat. Serta, anak sudah memiliki kemampuan

untuk membuat pertimbangan-pertimbangan terhadap suatu kondisi dan menentukan pilihan yang terbaik dengan dasar ilmiah (Bujuri, 2018).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode pengumpulan data yang relevan dalam suatu penelitian. Penelitian memerlukan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang akurat, valid, dan terpercaya yang dapat digunakan untuk menjawab dan mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

a. Observasi Partisipatif

Observasi partisipatif merupakan suatu kegiatan yang mengamati secara langsung peristiwa-peristiwa yang terjadi, dan peneliti juga ikut serta dalam kegiatan tersebut bersama dengan subjek penelitian (Yaumi & Damopolii, 2014).

b. Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan dasar disertai beberapa pertanyaan pilihan yang mengikuti. Pertanyaan pilihan dapat diajukan atau tidak tergantung situasi dilapangan (Yaumi & Damopolii, 2014). Wawancara ditujukan kepada responden, yaitu kepala sekolah, wali kelas, dan siswa.

c. Tes

Tes digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pengetahuan, sikap, perilaku, dan kepercayaan (Yaumi & Damopolii, 2014). Mengungkapkan pemahaman atau persepsi partisipan tentang topik kebencanaan banjir. Tes akan dilakukan sebelum dan sesudah sosialisasi dan pelatihan dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan pemahaman siswa sebelum dan sesudah. Tes akan diberikan sebanyak 15 soal disetiap sesinya.

d. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menganalisis dan menyusun informasi yang sudah tersedia dalam bentuk

dokumen tertulis, rekaman, atau bahan-bahan arsip lainnya. Dokumen dalam penelitian ini meliputi visi misi, program sekolah, data base siswa kelas V, data base guru, dan kebijakan sekolah. Serta, literatur dan studi pustaka yang sesuai dengan konsep utama penelitian ini.

3.5 Validasi Data

Afiyanti (2008) mengatakan bahwa, kredibilitas merupakan salah satu konsep validitas data dalam penelitian kualitatif yang digunakan untuk mempelajari suatu masalah, mendeskripsikan suatu proses, kelompok sosial, atau pola interaksi yang banyak atau kompleks. Menurut Guba dan Lincoln (1989) dalam Afiyanti (2008) menyatakan bahwa tingkat kredibilitas yang tinggi dapat dicapai jika partisipan yang terlibat didalam penelitian tersebut memahami dengan baik dan benar tentang berbagai hal yang telah diceritakan atau dilakukan. Maka, hal tersebut menjadi kriteria utama dalam menilai tingkat kredibilitas data yang dihasilkan dalam penelitian kualitatif tersebut.

Menurut Sugiharto dan Sitinjak (2006) dalam Sunaky (2021), validitas berkaitan dengan proses mengukur apa yang hendak diukur. Uji validasi data dalam penelitian menunjukkan bagaimana keakuratan yang didapatkan dari pengukuran data yang menggunakan alat ukur penelitian yang ditentukan dalam penelitian sesuai dengan isu yang sedang dibahas. Menurut Raharjo (2010) Trigulasi merupakan salah satu metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang diperoleh. Metode ini dilakukan dengan cara membandingkan berbagai informasi atau data yang diperoleh dengan cara yang berbeda, dengan itu dalam penelitian ini akan menggunakan metode wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Maka pemahaman mengenai fenomena akan memperkuat validitas temuan penelitian dengan cara membandingkan berbagai pendekatan yang berbeda.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016) mengemukakan bahwa analisis data kualitatif adalah proses pengambilan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan, serta bahan-bahan lain yang disajikan sehingga mudah dipahami dan diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif yang dilakukan menggunakan statistik deskriptif yakni mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian (Agustina. Dkk, 2019).

Analisis data dalam penelitian kualitatif sebetulnya sudah dimulai pada saat peneliti memulai pengumpulan data dengan mengkategorikan data yang sesuai dengan isu penelitian yang sedang diteliti, penting atau tidaknya dalam jangka waktu tertentu. Ukuran penting atau tidaknya data didasarkan pada kontribusinya terhadap upaya fokus pada hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah.

Adapun tahapan yang dilakukan dalam analisis data adalah dengan reduksi data, display data, dan kesimpulan atau verifikasi.

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses analisis yang mempertajam ataupun memperdalam, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengorganisasikan data untuk menarik kesimpulan tanpa mengurangi esensi makna yang terkandung dalam data (Yaumi & Damopolii, 2016).

b. Display Data

Display data atau penyajian data, menurut Miles dan Huberman (2014) dalam Saleh (2017), menyatakan bahwa penyajian data dalam penelitian kualitatif didominasi oleh penyajian teks naratif. Penyajian data mengorganisasikan informasi dalam format yang dapat digunakan, dapat diakses, dan terintegrasi sehingga pembaca dapat lebih mudah memahami apa yang ingin disampaikan peneliti dalam penelitiannya (Yaumi & Damopolii, 2014).

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses menggabungkan beberapa informasi untuk mengambil keputusan simpulan (Yaumi & Damopolii, 2014). Penarikan kesimpulan dapat dilakukan pada setiap tahap kegiatan, kesimpulan awal yang

didapatkan akan terus dapat dikembangkan selanjutnya setelah melalui temuan-temuan terbaru di lapangan. Temuan-temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau dokumentasi, kesimpulan ini dapat berupa hubungan interaktif maupun hipotesis, atau teori.